

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan maksud memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Berdasar Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan anak usia dini yakni sebuah upaya pembinaan yang dikhususkan kepada anak sejak lahir hingga umur 6 tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak siap masuk sekolah lebih lanjut. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ini dengan tegas mengamanatkan pentingnya pendidikan anak sejak dini. PAUD suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak secara menyeluruh, mencakup fisik dan non fisik, dengan memberi stimulus bagi jasmani, rohani, motorik, akal, emosional, dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang optimal. Usaha yang dilakukan melingkupi stimulasi pengetahuan pemeliharaan kesehatan, pemberian nutrisi, dan penyediaan kesempatan yang luas untuk mengeksplor serta belajar secara aktif.¹

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang

¹ Hulyah Muhiyatul, Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, Vol. 1 No, 1 (2016): 62.

dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruh agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahasa bangsa Indonesia mempunyai komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yakni sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0-6 tahun).²

Menurut Mulyasa pendidikan anak usia dini merupakan dasar yang paling utama bagi pengembangan pribadi anak, berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosi, spiritual, disiplin, oleh karenanya, pemberian rangsangan pendidikan kepada anak terlebih dahulu kita harus mengetahui bagaimana karakteristik anak dan cara belajar anak dan bermain.³

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak sampai periode akhir perkembangannya. Periode yang menjadi ciri masa tersebut adalah periode *golden age*. Banyak konsep dan fakta yang memberikan penjelasan mengenai periode keemasan tersebut, dimana semua potensi anak berkembang cepat. Konsep yang di sandingkan untuk anak usia dini yakni

² Hasyim L. Sukarno, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* Vol. 13 No. 2, hlm. 70.

³ Shofia Maghfiroh, Dadan Suryana, Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 1 (2021): 1562.

masa eksplorasi, suka meniru, masa peka, bermain serta masa membangkang tahap pertama. Disisi lain anak usia dini ada di masa kritis, masa keemasan anak tidak bisa diulang pada masa setelahnya, apabila potensinya tidak distimulasi secara optimal dan maksimal di waktu tersebut. Akibatnya maka menghambat perkembangan anak sesudahnya. Oleh karena itu, anak usia emas cuma sekali dan tidak bisa diulang. Yang mana setiap anak lahir dengan potensi yang berbeda-beda dan tercipta karena interaksi yang dinamis antara keunikan individu anak dan adanya pengaruh lingkungan.⁴

Model pembelajaran yakni rancangan yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan keadaan lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan pada anak. Komponen model pembelajaran melingkupi: konsep, tujuan, materi, prosedur, metode, sumber belajar, dan teknik evaluasi.⁵

Model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik harus mempunyai misi atau tujuan pendidikan dan menjadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar, dan memiliki dampak setelah menggunakan pembelajaran yang dipilih. Model pembelajaran tidak akan efektif tanpa didukung oleh kurikulum dan penerapan yang dilaksanakan oleh pendidik. Oleh karena itu, model pembelajaran harus diperbaharui dan memilih konsep sesuai dengan minat dan efektifitas anak, agar tujuan yang diharapkan terlaksana dengan maksimal. Pendidik harus menciptakan

⁴ Suryana Dadan, Pendidikan Anak Usia Dini, *Kencana: Jakarta, 2021*, hlm. 25

⁵ Hijriati, Pengembangan Model Pembelajaran Pendidik Anak Usia Dini, *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh Vol. III No. 1 (Januari-Juni 2017): 78-79*.

suasana yang menyenangkan agar anak termotivasi untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan informasi atau pemahaman tentang lingkungan sekitar anak. Ada beberapa model pembelajaran yang dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini, diantaranya adalah model pembelajaran klasikal, model pembelajaran kelompok (*Cooperative Learning*), model pembelajaran berdasarkan sudut-sudut kegiatan, dan model pembelajaran BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*). Model pembelajaran tersebut pada umumnya menggunakan langkah-langkah yang relatif sama dalam sehari, yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir atau penutup.⁶

Kegiatan pembelajaran PAUD dapat menggunakan berbagai model pembelajaran untuk memudahkan anak memahami dan belajar. Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 terdapat beberapa model pembelajaran untuk kurikulum pendidikan anak usia dini tahun 2013, salah satunya adalah model pembelajaran kelompok. Penerapan model pembelajaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan sarana prasarana yang tersedia. Model pembelajaran akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak untuk mencapai tujuan perkembangannya. Secara umum, setiap sekolah hanya menggunakan satu model pembelajaran.⁷

⁶ Ibid., 79-80.

⁷ Ratna Sari Dwi Ade Chandra, Ahmad Afandi, Kustiyowati, Zulyan Marina, Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Terhadap Kemampuan Berfikir Simbolis Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Dahlia 64, *Journal of Early Childhood and Inclusive Education* Vo. 5 No. 2 (Juli:2022): 77.

Menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengarah pada pendekatan pembelajaran yang hendak digunakan, termasuk tujuan pengajaran, tahap pembelajaran, lingkungan dan pengorganisasian kelas. Jadi model pembelajaran yakni tatacara atau pola sistematis yang digunakan sebagai landasan guna mencapai tujuan pembelajaran, di dalamnya mencakup strategi, metode bahan, dan media.⁸

Model pembelajaran kelompok dengan pengaman adalah pola pembelajaran dimana anak dibagi menjadi beberapa kelompok biasanya menjadi 3 kelompok, yang masing-masing kelompok melakukan kegiatan yang berbeda. Dimana dalam satu pertemuan, anak didorong harus mampu menyelesaikan 2-3 kegiatan dalam kelompok secara bergantian. Apabila dalam pergantian kelompok terdapat anak telah menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu dari temannya, anak tersebut dapat meneruskan kegiatan lain selama dalam kelompok lain tersedia tempat. Namun jika tidak tersedia tempat anak tersebut dapat bermain pada kegiatan pengaman. Yang mana disediakan alat yang lebih bervariasi selaras dengan tema.⁹

Menurut Kelough & Kelought menyatakan bahwa model pembelajaran kelompok adalah suatu model pembelajaran yang mana anak dibuat berkelompok dimana anak bekerja sama saling membantu dalam

⁸ Shilphy A. Octavia, Model Pembelajaran Kelompok, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 12-13.

⁹ Adolf Bastian, Reswita, model dan pendekatan pembelajaran, (*Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022*), 100.

menyelesaikan tugas dengan saling support sesama anggota regu, karena berhasilnya belajar siswa tergantung keberhasilan regunya.¹⁰

Model pembelajaran kelompok merupakan model yang membantu anak untuk lebih mudah memahami materi belajar dan memahami keterampilan agar mencapai tujuan sosial dan hubungan dengan orang lain. Pandangan Vygotsky meyakini bahwa komunikasi antara guru dengan anak sangatlah penting dan menjadi sarana untuk membantu anak berkembang, mengembangkan konsep baru dan memikirkan cara supaya paham konsep tingkat tinggi.¹¹

Dengan itu peneliti memilih lembaga yang menggunakan model pembelajaran kelompok dibanding model pembelajaran klasikal meskipun di kota pamekasan ini sendiri rata-rata menggunakan model pembelajaran kelompok karena model pembelajaran kelompok lebih membantu anak dalam mengembangkan perkembangan seperti dalam perkembangan aspek emosional serta aspek yang lainnya.

Dari hasil pengamatan peneliti berdasarkan observasi awal dalam penerepan model pembelajaran kelompok di RA Al Munawwarah Pamekasan anak dibagi menjadi 3 kelompok dengan kegiatan yang berbeda, setiap anak di dorong untuk mengerjakan ke 3 kegiatan tersebut. Bagi anak yang telah selesai terlebih dahulu dalam melakukan 3 kegiatan tersebut di letakkan pada kegiatan pengaman. Kegiatan pengaman di RA

¹⁰ Hijriati, Pengembangan Model Pembelajaran Pendidik Anak Usia Dini, *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh Vol. III No. 1 (Januari-Juni 2017)*: 79-80.

¹¹ Melia Candra Dewi, Muhammad Reza, Perbedaan model pembelajaran sentra dan model pembelajaran kelompok terhadap kemampuan problem solving pada anak, *Jurnal PAUD Teratai Vo. 1 No. 09 (2020)*: 3.

Al munawwarah disesuaikan dengan tema, untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran kelompok anak tidak di bebaskan memilih sesuai dengan minat anak yaitu pendidik yang menentukannya. Dan untuk penataan kegiatan pembelajaran kelompok guru tidak menyiapkan medianya terlebih dahulu tetapi dengan cara membagikan kepada anak. Dan saat melakukan kegiatan tidak saling mengsupport yakni hanya fokus terhadap tugasnya kemudian hasil kegiatan anak pendidik memberikan riwerd berupa bintang.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti tertarik meneliti tentang penerapan model pembelajaran kelompok terhadap anak usia dini di RA Al Munawwarah Pamekasan.

A. Fokus Masalah

Berdasar konteks penelitian, fokus penelitian adalah

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran kelompok di RA Al-Munawwarah Jl. Brawijaya Indah Jungcangcang?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran kelompok di RA Al-Munawwarah Jl. Brawijaya Indah Jungcangcang?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran kelompok di RA Al-Munawwarah Jl. Brawijaya Indah Jungcangcang?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran kelompok di RA Al-Munawwarah Jl. Brawijaya Indah Jungcangcang
2. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kelompok di RA Al-Munawwarah Jl. Brawijaya Indah Jungcangcang
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dari model pembelajaran kelompok di RA Al-Munawwarah Jl. Brawijaya Indah Jungcangcang

C. Kegunaan Penelitian

Menurut Peneliti dalam setiap penelitian pasti sangat mengharapkan penelitian yang bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu

pengetahuan. Demikian juga dari hasil penelitian ini semoga bermanfaat dan berguna bagi pembaca baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran kelompok.
- b. Dapat mengukuhkan teori tentang model pembelajaran kelompok.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

sebagai tambahan referensi bagi teman-teman yang akan melakukan penelitian tentang model pembelajaran kelompok pada anak usia dini

b. Bagi peneliti selanjutnya.

Sebagai tambahan wawasan, ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran kelompok pada anak usia dini

c. Bagi lembaga terkait (RA Al-Munawwarah Jl. Brawijaya Indah Jungcangcang).

Sebagai contoh atau gambaran dalam menerapkan model pembelajaran kelompok pada anak usia dini.

D. Definisi Istilah

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang

telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut peneliti penerapan adalah melakukan suatu metode atau teori untuk mencapai tujuan dan kepentingan yang di inginkan oleh suatu golongan yang telah direncanakan dan disusun.

2. Model pembelajaran kelompok

Model pembelajaran kelompok adalah model pembelajaran dimana anak dibagi dalam sebuah kelompok kecil yang nantinya saling bekerja sama dalam memecahkan permasalahan bersama.¹²

Menurut Johnson pembelajaran kelompok adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil. Anak belajar dan bekerjasama untuk sampai kepada pengalaman belajar yang berkelompok, sama dengan pengalaman individu maupun kelompok.¹³

Jadi menurut peneliti model pembelajaran kelompok merupakan cara pembelajaran dengan membagi beberapa anak dalam sebuah kelompok supaya bekerja sama dalam memecahkan masalah.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru lahir sampai umur 6 tahun. Usia ini dapat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak. Anak usia dini yang di maksud dalam penelitian ini adalah anak TK A.

¹² Norhikmah, Aghnaita, Implementasi Pembelajaran Kelompok di KB Tunas Seruyan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, *Jurnal pemikiran dan Penelitian pendidikan islam anak usia dini*, Vol. 4 (Maret 2022):11.

¹³ Thobroni, Belajar pembelajaran teori dan praktik (Ar-Ruz Media: Yogyakarta, 2017), 235.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan deskripsi ringkas mengenai kajian atau penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan oleh peneliti lain seputar masalah yang akan diteliti. Sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi kajian yang telah ada. Diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Dwita Putri,dkk tentang model pembelajaran kelompok dalam meningkatkan sosial anak di TK Al-Jama'iyah pada tahun 2023 yaitu dalam pembelajaran guru memprioritaskan pembelajaran yang mengasah keterampilan, sosial, dan kreativitas anak melalui model pembelajaran kelompok. Dimana pembelajarannya telah disusun oleh setiap guru supaya anak mampu mengikuti setiap kegiatan dengan baik, serta dapat mengutarakan pendapatnya masing-masing guna terciptanya suatu komunikasi antara satu sama lain.¹⁴

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran kelompok. Perbedaannya adalah penelitian diatas untuk mengasah keterampilan, sosial, dan kreativitas anak. Sedangkan peneliti disini memfokuskan pada penerapan model pembelajaran kelompok serta faktor penghambat dan pendukung dari model pembelajaran kelompok.

¹⁴ Dhea Dwita Putri,dkk, Model Pembelajaran kelompok dalam meningkatkan sosial emosional anak di TK Al-Jama'iyah, *Journal pendidikan dan konseling Vol. 5 No. 1 (2023)*, 4053.

2. Penelitian yang dilakukan Ratnasari Dwi Ade Chandra, dkk tentang pengaruh model pembelajaran kelompok terhadap kemampuan berfikir simbolis mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 Tahun di pos PAUD Dahlia 64 pada Juli 2022 yaitu penerapan model pembelajaran kelompok tidak berpengaruh terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dan kemampuan menyebut lambang bilangan 1-10.¹⁵

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran kelompok. Perbedaannya adalah penelitian diatas untuk mengasah keterampilan, sosial, dan kreativitas anak. Sedangkan peneliti disini memfokuskan pada penerapan model pembelajaran kelompok serta faktor penghambat dan pendukung dari model pembelajaran kelompok.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Qudnia Fikhuli Afifah, Helen Sabera Adib tentang Implementasi model pembelajaran kelompok untuk mengembangkan kemampuan sosial anak di TK Islam Bakti 1 Tipe Surakarta yaitu dalam mengembangkan kemampuan sosialisasi anak dengan menggunakan model pembelajaran kelompok. Dimana terhambatnya sosialisasi anak disebabkan perkembangan zaman dan teknologi semakin canggih. Adapun tantangan yang dihadapi pendidik dalam mengimpletasikan model pembelajaran kelompok

¹⁵ Ratnasari Dwi Ade Chandra, dkk , Pengaruh model pembelajaran kelompok terhadap kemampuan berfikir simbolis mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tshun di pos PAUD Dahlia 64, *Jornal of Early Childhood and Inclusive Education Vol. 5 No. 2 (Juli 2022)*, 79.

untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi anak yakni perbedaan karakter dan latar belakang anak.¹⁶

Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti sama-sama meneliti model pembelajaran kelompok. Perbedaannya untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi anak melalui model pembelajaran kelompok sedangkan peneliti memfokuskan pada penerapan model pembelajaran kelompok serta faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran kelompok.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Ratnasari, Firman Yudhanegara, Feranitasari tentang Pengaruh model pembelajaran kelompok terhadap minat belajar anak kelompok B di TK Silih Asih Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka yaitu model pembelajaran kelompok berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar anak sehingga semakin besar pengaruh model pembelajaran kelompok untuk meningkatkan minat belajar anak semakin baik pula.¹⁷

Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti sama-sama meneliti model pembelajaran kelompok. Perbedaannya adalah untuk menentukan meningkatkan minat belajar anak melalui model pembelajaran kelompok sedangkan peneliti memfokuskan pada

¹⁶ Qudnia Fikhuli Afifah, Helen Salebra Adib, Implementasi model pembelajaran kelompok untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi anak di TK Islam Bakti 1 Tipe Surakarta, *Jurnal of Islamic Early Childhood Education Vol. 3, No. 1, Juni 2022*, 57.

¹⁷ Diah Ratnasari, Firman Yudhanegara, Feranitasari, Pengaruh model pembelajaran kelompok terhadap minat belajar anak kelompok B di TK Silih Asih Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka, *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021 "System Thinking dalam upaya transformasi pembelajaran di Era Society 5.0, Agustus 2021*, 806.

penerapan model pembelajaran kelompok serta faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran kelompok.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Norhikmah, Aghnaita tentang Implementasi model pembelajaran kelompok di KB Tunas Seruyan yaitu penggunaan model pembelajaran kelompok mampu melatih jiwa interaksi sosial antar teman yang nantinya akan di aplikasikan ke kehidupan sendiri.¹⁸

Persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti sama-sama meneliti model pembelajaran kelompok. Perbedaannya hasil dari implementasi model pembelajaran kelompok dapat melatih jiwa interaksi sosial dari antar teman sedangkan peneliti memfokuskan pada bagaimana penerapan model pembelajaran kelompok serta faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran kelompok.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Nama Judul	Fokus	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
model pembelajaran kelompok dalam meningkatkan	meningkatkan sosial emosional anak	Eksperimen	model pembelajaran Kelompok	Untuk meningkatkan sosial emosional anak

¹⁸ Norhikmah, Aghnaita, Implementasi model pembelajaran kelompok di KB Tunas Seruyan, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 4 No. 1*, Maret 2022, 15.

sosial anak di TK Al- Jama'iyah				
pengaruh model pembelajaran kelompok terhadap kemampuan berfikir simbolis menenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 Tahun di pos PAUDDahlia 64	Kemampuan berfikir simbolis	Quasy Eksperimen	Penerapan model pembelajaran PAUD serta faktor pendukung dan penghambat	Untuk menenal lambang bilangan 1-10
model pembelajaran kelompok untuk	Mengembang kan kemampuan sosial anak	Deskriptif kualitatif	Penerapan model pembelajaran kelompok	Untuk mengembang kan kemampuan

mengembangkan kemampuan sosial anak di TK Islam Bakti 1 Tipe Surakarta				sosial anak
Pengaruh model pembelajaran kelompok terhadap minat belajar anak kelompok B di TK Silih Asih Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka	Meningkatkan minat belajar anak	Studi eksperimen	Model pembelajaran kelompok	Untuk meningkatkan minat belajar anak
Implementasi model	melatih jiwa interaksi	kualitatif	Model pembelajaran	untuk melatih jiwa interaksi

pembelajaran kelompok di KB Tunas Seruyan	sosial antar teman		kelompok	sosial antar teman
--	-----------------------	--	----------	-----------------------

